

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret tahun 2025.

3.1.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ketanggungan yang beralamat di Karangmalang, Jl. KH. Muhtadi No.19, Karangmalang satu, Kecamatan Kaetanggungan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52263.

3.2 Alat Dan Bahan

3.2.1 Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui survei, dengan cara peneliti secara langsung memperoleh tanggapan dari responden.

3.2.2 Bahan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti atau objek penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien TB paru yang sudah menjalani pengobatan dan terdaftar dibuku registrasi TB paru pada bulan September

sampai dengan Desember 2024 di Puskesmas Ketanggungan Kabupaten Brebes.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2018). Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Notoatmodjo, 2019). Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria sampel inklusi dan eksklusi guna meminimalisir bias hasil penelitian.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria inklusi

- 1) Penderita TB paru di wilayah Puskesmas Ketanggungan
- 2) Usia penderita TB usia 18 tahun keatas
- 3) Bersedia menjadi responden dengan menyetujui dan menandatangani *informed consent*
- 4) Saat penelitian responden dengan kesadaran penuh

b. Kriteria eksklusi

- 1) Memiliki komorbid seperti, hipertensi, diabetes, TB ekstra paru.

4. Ukuran Sampel

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika

perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil (Arikunto, 2018). Berikut merupakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e)}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran populasi sampel

e²: Tingkat kesalahan atau ketepatan yang diinginkan (5%)

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{47}{(1 + 47 \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{47}{(1 + 47 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{47}{1,1175}$$

$$n = 42,0581 \text{ (43 responden).}$$

3.2.3 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang variasinya dapat berpengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor demografis, tingkat kepatuhan, umur, jenis kelamin, dukungan sosial, pengetahuan, pekerjaan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan terhadap pengobatan tuberkulosis.

3.3 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan analisis secara deskriptif analitik, menggunakan studi *cross-sectional design* yaitu dengan mengukur tingkat kepatuhan pasien terhadap obat anti tuberkulosis dalam satu periode tertentu dan pengambilan data secara prospektif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang merupakan alat ukur berupa angket dengan beberapa pertanyaan. Rancangan penelitian ini digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan obat anti tuberkulosis (OAT) pada pasien tuberkulosis (TBC).

3.3.1 Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen				
Kepatuhan Minum Obat Anti TB (OAT) pada Pasien Tuberkulosis Paru	Tingkat kepatuhan minum obat pasien TB selama pengobatan berdasarkan skor dari kuesioner MMAS-8.	<i>Morisky Medication Adherence Scale</i> (MMAS-8)	Skor: Iya = 1 Tidak = 0 Kategori: 1. Patuh $\geq$ 100% 2. Tidak patuh $\leq$ 100%	Ordinal
Variabel Independen				
Umur	Usia pasien TB paru pada anak dan dewasa yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas	Kuesioner	1. 18-30 tahun 2. 31-50 tahun 3. 51-70 tahun 4. >70 tahun	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin pasien penderita TB yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas	Kuesioner	Laki-laki Perempuan	Nominal
Pengetahuan	Reaksi atau respons tertutup berupa pengetahuan pasien terhadap pengobatan tuberkulosis	Kuesioner	Skor: Benar = 1 Salah = 0	Dikotomous
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan oleh responden setiap hari dan tertulis di register TB maupun disebutkan oleh responden	Kuesioner	1. Pelajar atau mahasiswa 2. Wiraswasta 3. TNI atau Polri 4. PNS 5. Swasta 6. Tidak bekerja	Ordinal
Dukungan Sosial	Dukungan sosial sebagai persepsi jampasien terhadap tingkat dukungan yang mereka terima dari	Kuesioner	1. SS = 5 2. S = 4 3. N = 3 4. TS = 2	likert

keluarga, teman, atau lingkungan sosial dalam menjalani pengobatan TBC.	5. STS = 1
---	------------

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahap Penelitian

Penelitian ini dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Persiapan surat izin dari Universitas Bhamada slawi yang akan dikirimkan kepada kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes untuk diberikan kepada kepala Puskesmas Ketanggungan.
- b. Menemui serta meminta izin kepada kepala Puskesmas Ketanggungan untuk melakukan penelitian dan membawa surat izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.
- c. Mengumpulkan data jumlah kasus tuberkulosis pada tahun 2024
- d. Pengambilan data yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Pengisian kuesioner yang dilakukan dengan cara kunjungan kerumah ke rumah.
- f. Membagikan lembar persetujuan menjadi sampel penelitian dan membagikan kuesioner tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan OAT (Obat Anti Tuberkulosis)
- g. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti berterimakasih atas ketersediaannya untuk membantu penelitian.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*

yaitu untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti, diperlukan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan dalam pengambilan sampel (Adiputra et al., 2021).

3.5 Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner. Kuisisioner ini memuat data-data demografi dari responden seperti nomor responden, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, tingkat kepatuhan, pengetahuan, motivasi pasien dan dukungan keluarga.

3.5.2 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi, persentase, dan grafik, baik variabel dependen yaitu kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) maupun variabel independen yaitu umur, jenis kelamin, pengetahuan, pekerjaan.

3.5.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (variabel independen dan variabel dependen), yaitu hubungan antara umur, jenis kelamin, pengetahuan dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Untuk mengetahui hubungan tersebut, maka digunakan uji Chi Square kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

X^2 : Nilai Chi Square

f_o : Frekuensi dan diobservasi

f_e : Frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui kebermaknaan dari hasil pengajuan tersebut dapat dilihat p , p tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan ketentuan:

1. $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
2. $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima

3.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengolahan data secara statistik untuk pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program SPSS. SPSS merupakan program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. SPSS menjadi sangat populer karena memiliki bentuk pemaparan yang baik (berbentuk grafik dan tabel), bersifat dinamis (mudah dilakukan perubahan data dan update analisis) serta mudah dihubungkan dengan aplikasi lain (misalnya ekspor atau impor data dari *Excel* menyatakan bahwa penggunaan SPSS dapat mempermudah dalam pengolahan data statistik baik untuk penelitian kualitatif dan kuantitatif). Penelitian ini melakukan pengolahan data secara statistik. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (Zein et al., 2019)

